



## Pentingnya Pengetahuan Tentang Donor Darah Terhadap Kesadaran Perilaku Masyarakat

Fadilah , Khairunisa , Risma Handayani , Usiono

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstract:** *The availability of blood is needed as an effort to cure disease and restore health. Efforts to provide blood are carried out through blood donations, namely the process of taking blood from someone voluntarily to be stored in a blood bank as blood stock and then used for blood transfusions. Blood donation services are only carried out by health workers who have the competence and ability and are only carried out in health facilities that meet the requirements. This is necessary to prevent various risks that can arise, such as disease transmission.*

**Keywords:** *Blood Donation, Community Behavior Awareness*

**Abstrak :** Ketersediaan darah sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Upaya untuk menyediakan darah dilakukan melalui donor darah yaitu proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah dan selanjutnya akan digunakan untuk transfusi darah. Pelayanan donor darah hanya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan hanya dilaksanakan pada fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan. Hal ini diperlukan untuk mencegah berbagai risiko yang dapat ditimbulkan seperti penularan penyakit.

**Kata Kunci :** Donor Darah, Kesadaran Perilaku Masyarakat

### PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan PMI merupakan sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan melalui peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1980 pemerintah hanya menugaskan hanya kepada PMI untuk menyelenggarakan Unit Transfusi darah.

Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan orang lain di dalam kehidupan. Sejak lahir manusia berada dalam situasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan memerlukan bantuan orang lain. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menolong orang lain, salah satunya adalah dengan mendonorkan darah. Menurut Handayani dan Haribowo, donor darah adalah tindakan ketika seseorang mendonorkan darahnya untuk orang lain yang membutuhkannya. Donor darah merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan keselamatan, kesehatan, dan nyawa, baik bagi pendonor sendiri maupun resipien.

Ketersediaan darah sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Upaya untuk menyediakan darah dilakukan melalui donor darah yaitu proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah dan selanjutnya akan digunakan untuk transfusi darah. Pelayanan donor darah hanya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan hanya dilaksanakan pada fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan. Hal ini diperlukan untuk mencegah berbagai risiko yang dapat ditimbulkan seperti penularan penyakit.

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 14 2023

\* Fadilah,

Selanjutnya, Labaw menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penentu perilaku. Tingkat pengetahuan responden tentang donor darah memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku donor darah. Drake menjelaskan bahwa kesadaran akan kebutuhan untuk mendonorkan darah secara konsisten merupakan faktor utama dalam keputusan pendonor untuk mendonorkan darah mereka dimana kesetiaan para pendonor dalam mendonorkan darah memiliki nilai yang sangat tinggi sebagai bentuk kepedulian sesama. Oleh karena itu, peranan donor darah merupakan hal yang penting sekaligus yang dapat menunjukkan perilaku pendonor tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah “Apa pentingnya pengetahuan tentang donor darah terhadap kesadaran perilaku masyarakat”.

### **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penulisan adalah “Untuk mengetahui pentingnya pengetahuan tentang donor darah terhadap kesadaran perilaku masyarakat.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Donor Darah**

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. <sup>1</sup> Selain itu donor darah merupakan kegiatan menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke sistem peredaran orang lainnya. Pelayanan darah merupakan upaya kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, pelayanan darah dilakukan dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial karena darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. <sup>2</sup>

Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah

---

1 | Gede and others, *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS ACARA DONOR DARAH BERBASIS MOBILE ANDROID*, *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2022, III.

2 | Titis Julia Candra, Sasi Widuri, and Wiwid Samsulhadi, ‘Journal of Community Engagement in Health Kegiatan Donor Darah Di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya Tahun 2018’, 4.2 (2021), 481–88 <<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.273>>.

pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa.<sup>3</sup>

### **Tujuan dan Fungsi Donor Darah**

Tujuan donor darah adalah untuk penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang mencakup masalah pengadaan, pengolahan, dan penyampaian darah kepada pasien.<sup>4</sup> Adapun tujuan utama dari donor darah ada dua macam, yaitu pertama menambah jumlah darah yang beredar dalam badan orang sakit yang darahnya berkurang karena suatu sebab, misalnya operasi, kecelakaan, dan lain-lain sehingga darah yang biasa 4-5 liter itu jadi berkurang dan harus ditambahkan dengan transfusi. Tujuan kedua adalah untuk menambah kemampuan dalam tubuh orang sakit untuk membawa zat asam atau O<sub>2</sub> (Oksigen), misalnya untuk penyakit-penyakit yang sel-sel darahnya tidak berfungsi baik, sehingga sel darah itu cepat pecah dalam badan sendiri dan kemampuan untuk mengolah zat asam itu jadi berkurang.<sup>5</sup>

Donor darah memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi yang mendapatkan donor namun bagi pendonor itu sendiri. Manfaat bagi pendonor antara lain adalah untuk mempercepat regenerasi darah, melancarkan aliran darah, mencegah lemak-lemak tertimbun di dinding pembuluh darah sehingga dapat mengurangi risiko penyakit jantung koroner.<sup>6</sup> Padahal, manfaat donor darah tidak hanya dirasakan oleh penerima donor saja, melainkan juga pendonor. Adapun manfaat ganda yang diperoleh para pendonor yakni menunjukkan kepedulian yang besar dalam membantu ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan. Manfaat kesehatan bagi pendonor misalnya, menurunkan resiko kanker, membantu menurunkan berat badan, membuat tubuh lebih sehat secara psikologis, dan perpanjangan usia, menurunkan risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah, mendeteksi penyakit serius. Kegiatan donor darah yang digagas oleh para Dosen bekerjasama dengan lembaga lain, memiliki beberapa tujuan, diantaranya: sebagai upaya mensosialisasikan donor darah kepada masyarakat, sebagai upaya membantu ketersediaan stok darah, upaya mendorong peningkatan kepedulian semua masyarakat secara sosial.<sup>7</sup>

---

3 Nadia Mayla Anggraeni and others, *EDUKASI BENCANA NON ALAM DENGAN DONOR DARAH UNTUK MASYARAKAT DESA PARUNGSEAH*, *Jurnal Sosio Dan Humaniora* |, 1.

4 Paska Ramawati Situmorang and others, 'Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019', *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7.2 (2020), 122–29.

5 Kadek Yogi Saputra and others, *Kadek Yogi Saputra, I Made Arsa Suyadnya, Ida Bagus Alit Swamardika*, 2016, iii.

6 Attisya Milenty Putri Djuardi and others, *DONOR DARAH SAAT PANDEMI COVID-19* <<http://jurnalmedikahutama.com>>.

7 Adnan Lira and others, *PKM DONOR DARAH, Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat* <<https://hellosehat.com/>>.

## **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Masyarakat**

Pengetahuan adalah aspek kognisi yang mendasari terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik dapat mendorong seseorang dalam berperilaku. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku<sup>8</sup>. Pengetahuan yang baik tentang donor darah mampu mendorong seseorang untuk melakukan donor darah (Abdel et al., 2011). Pengetahuan yang baik tentang donor darah juga mendorong kesadaran seseorang untuk melakukan donor darah. Jika seseorang memiliki pengetahuan bahwa donor darah menyebabkan kita sehat, maka seseorang tersebut akan lebih sadar melakukan donor darah secara teratur (Melkiet al., 2018).

Donor darah merupakan salah satu sarana penting untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan memberikan kontribusi penting bagi kesehatan individu dan masyarakat. Hal ini karena donor darah bermanfaat untuk mengetahui status kesehatan pendonor, mencegah penularan penyakit infeksi melalui darah kepada keluarga dan masyarakat sekitar, berkontribusi dalam mencegah timbulnya epidemi yang berdampak nasional (Infodatin, 2018). Ketersediaan darah yang cukup didukung kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah, namun masih ada masyarakat yang belum memahami hal tersebut.<sup>9</sup> Saat ini kebutuhan darah di Indonesia belum dapat terpenuhi, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua pihak agar kebutuhan darah ini dapat terpenuhi dengan baik.<sup>10</sup>

Pengetahuan merupakan suatu hal yang paling penting untuk memengaruhi tindakan seseorang. Namun, masih ditemukan sebagian masyarakat yang belum memahami arti dan manfaat donor darah untuk kesehatan sebanyak 21,2%<sup>11</sup> Pengetahuan memiliki kaitan yang sangat erat dengan pendidikan, yang mana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.<sup>12</sup>

---

8 Gilbert Notoatmodjo, *Exploring the 'Weakest Link': A Study of Personal Password Security Supervisor: Clark Thomborson*.

9 Addisu Getie and others, 'Blood Donation Practice and Associated Factors in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis', *BioMed Research International* (Hindawi Limited, 2020) <<https://doi.org/10.1155/2020/8852342>>.

10 Dahlia Amelia and Dasa Raharjo, *Donor Darah, Bentuk Kepedulian Terhadap Mereka Yang Membutuhkan*.

11 (Wardanti, Dkk., 2019).

12 Eko Agus Cahyono and others, *PENGETAHUAN: ARTIKEL REVIEW, Jurnal Keperawatan*, 2019, XII.

## **METEDOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut penelitian mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi yang disampaikan biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema tema. Dari data data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam, hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk tertulis.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Pendekatan Metode deskripsi. Metode deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk menjawab masalah secara aktual. Metode ini biasanya digunakan untuk meneliti sekelompok manusia atau obyek, suatu kondisi, atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu.<sup>14</sup>

### **Lokasi dan Waktu penelitian**

Adapun lokasi penelitian ialah di Jalan Srikandi, kecamatan Pancur Batu, kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023, pada pukul 09.00 sampai selesai. Adapun subjek penelitian mini riset ini adalah anggota PMI di Srikandi sebanyak 4 orang.

### **Sumber penelitian dan data penelitian**

Adapun sumber penelitian dan data penelitian di dapat 4 anggota PMI di Jalan Srikandi yaitu Bapak Syariono berusia 56 tahun sebagai Ketua PMI diMarelan, Nadia Alfauza berusia 18 Tahun Murid SMA Islam Adzakia, Klara Angelica berusia 17 Tahun Murid SMA Islam Adzakia, dan Bayu Satrio Muhammad Khairuddin berusia 18 Tahun Murid SMA Hangtuah.

### **Teknik instrumen pengumpulan data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara atau biasanya disebut Interview adalah kontak langsung atau Tatap muka antara peneliti dengan objek, untuk mendapatkan informasi Yang tepat. Wawancara (interview)

---

13 Penerbit Muhammad and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023 <<https://www.researchgate.net/publication/370561417>>.

14 Mohamad Mustari and others, *PENGANTAR METODE PENELITIAN*, 2012 <<https://www.researchgate.net/publication/338548973>>.

adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).<sup>15</sup> Wawancara ini Digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan tentang suatu hal, misal untuk mencari data tentang pentingnya pengetahuan tentang donor darah terhadap kesadaran perilaku masyarakat di jalan Srikandi.

## **2. Observasi**

Observasi adalah metode-metode atau cara-cara menganalisis sesuatu dan Mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan Melihat atau mengamati. Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Pada saat observasi peneliti bertindak sebagai pengamat aktif seperti merekam, mencatat dan memerhati tingkahlaku obyek yang diamati.<sup>16</sup>

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, dan dokumen skunder, jika peristiwa dilaporkan orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti Mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan Permasalahan. Metode ini membantu peneliti untuk memperoleh informasi Dan data tentang tempat penelitian dan sebagainya yaitu di Jalan Srikandi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan melalui wawancara tentang pengetahuan donor darah pada kegiatan Pembukaan JUMBARA PMI, kami mewawancarai 4 orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pembukaan JUMBARA PMI, dengan mengajukan beberapa pertanyaan, yaitu:

Narasumber ke-1: Syariono (Ketua PMI Medan Marelan)

1. Mengapa donor darah dianjurkan?

---

15 Hafizh Abdul Rahman and Arie S Prasetyo, *PROSES MANAJEMEN KOMUNIKASI WARUNG PINTAR MANAGEMENT COMMUNICATION PROCESS OF WARUNG PINTAR*.

16 Rustan Efendy, *BUKU PEDOMAN MICRO TEACHING*, 2021 <<https://www.researchgate.net/publication/349126196>>.

17 Jurnal Pendidikan and others, 'Y A S I N EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP AKUNTANSI', *Oktober*, 2.5 (2022), 695–704 <<https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5>>.

Jawaban: Karena donor darah itu sangat banyak manfaatnya, tidak hanya manfaat bagi tubuh kita tetapi bermanfaat bagi orang lain juga. Contoh lain dari manfaat donor darah bagi tubuh kita yaitu aliran darah kita menjadi lebih lancar, metabolisme tubuh kita akan menjadi baik, dan bisa menjaga kesehatan jantung.

2. Menurut Bapak apakah masyarakat sekitar sudah banyak yang memiliki pengetahuan terkait donor darah?

Jawaban: menurut saya untuk memiliki pengetahuan terkait donor darah masyarakat di sini sudah mengetahuinya tetapi tidak terlalu spesifik, hanya sekedar mengetahuinya saja, dan masih banyak juga masyarakat yang enggan untuk melakukan donor darah secara sukarela.

3. Sebelum melakukan donor darah apa perlu pemeriksaan terlebih dahulu dan seperti apa contohnya?

Jawaban: Ya, pemeriksaan itu perlu sebelum donor darah, agar kita tahu darah tersebut aman atau tidak untuk didonorkan, contoh pemeriksaannya yaitu mengecek suhu tubuh, tensi atau tekanan darah dan mengecek haemoglobin atau HB dalam darah.

Narasumber ke-2: Nadia Alfauza (Pesera JUMBARA PMI dari SMA Islam Adzkie Medan)

1. Apa yang kamu ketahui tentang donor darah?

Jawaban: Menurut saya donor darah adalah kegiatan pengambilan darah yang kita miliki yang kemudian darah itu akan disumbangkan kepada orang yang membutuhkan, atau bisa juga darah tersebut disimpan di bank darah.

2. Jika ada yang membutuhkan donor darah apakah kamu bersedia untuk mendonorkan darahnya?

Jawaban? Ya, saya bersedia tapi untuk saat ini saya belum bisa karena umur saya belum cukup untuk melakukan donor darah.

3. Apakah pengetahuan tentang donor darah itu penting?

Jawaban: Ya, sangat penting karena dengan adanya pengetahuan tentang donor darah kita bisa menyelamatkan nyawa manusia jika dalam keadaan darurat, dan juga tidak hanya itu donor darah juga sangat bermanfaat bagi tubuh kita.

Narasumber ke-3: Bayu Satrio (Peserta JUMBARA PMI dari SMA Hangtua)

1. Apa yang anda ketahui tentang donor darah?

Jawaban: donor darah kegiatan menyumbangkan darah secara sukarela yang akan diberikan kepada PMI atau orang yang membutuhkan.

2. Apakah pengetahuan tentang donor darah itu penting?

Jawaban: Sangat penting, karena jika kita rutin mendonorkan darah kita maka akan meningkatkan kesehatan tubuh kita.

3. Jika ada yang yang membutuhkan donor darah apakah kamu bersedia untuk mendonorkan darahnya?

Jawaban: Ya, saya bersedia

Narasumber ke-4: Klara Angelica (Peserta JUMBARA PMI dari SMA Islam Adzkia Medan)

1. Diantara teman di sekolah anda apakah sudah banyak yang memiliki pengetahuan tentang donor darah?

Jawaban: Teman-teman di sekolah saya sudah memiliki pengetahuan tentang donor darah, mereka tahu kalau donor darah itu memiliki manfaat yang sangat besar untuk tubuh.

2. Mengapa donor darah itu dianjurkan?

Jawaban: Yang saya tahu karena jika dalam keadaan darurat donor darah tersebut sangat dianjurkan untuk bisa menyelamatkan nyawa seseorang yang membutuhkan darah.

3. Jika ada kegiatan donor darah, apakah anda mau untuk mengikuti kegiatan donor darah tersebut?

Jawaban: Ya, saya mau jika umur saya sudah cukup, karena kalau sekarang ini umur saya masih 16 tahun jadi belum bisa donor darah.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan terkait donor darah bahwa sangat penting bagi kita untuk memiliki pengetahuan tentang donor darah. Donor darah itu sangat dianjurkan, karena donor darah itu sangat banyak manfaatnya, tidak hanya manfaat bagi tubuh kita tetapi bermanfaat bagi orang lain juga. Diantara manfaat donor darah bagi kesehatan kita adalah menjaga metabolisme tubuh agar tetap baik, menjaga kesehatan jantung, memperlancar aliran darah, mencegah kolestrol dalam darah. Ada beberapa pemeriksaan sebelum melakukan donor darah yaitu pemeriksaan tekanan darah, suhu tubuh dan kadar haemoglobin dalam darah. Hal itu perlu dilakukan agar tidak membahayakan sipenerima donor darah.

### **Pembahasan**

Donor darah merupakan proses pengambilan sebagian darah yang kita miliki yang disumbangkan dan disimpan di bank darah yang sewaktu-waktu dapat dipakai untuk transfusi darah. Dengan melakukan donor darah secara rutin, regenerasi darah akan berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat. Selain itu, aliran darah juga menjadi lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah jantung. Hal ini dapat mengurangi risiko timbulnya penyakit jantung koroner. Penelitian menyebutkan bahwa kegiatan donor darah yang rutin dapat menurunkan risiko kejadian serangan jantung sampai 1/3 kali, terutama pada pria. Beberapa keuntungan lain dari donor darah rutin berdasarkan beberapa penelitian lain adalah menurunkan stres oksidatif di

dalam tubuh, menurunkan kejadian resistensi insulin, serta meningkatkan kadar kolesterol baik.<sup>18</sup>

Ketersediaan darah sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Upaya untuk menyediakan darah dilakukan melalui donor darah yaitu proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah dan selanjutnya akan digunakan untuk transfusi darah. Pelayanan donor darah hanya dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan hanya dilaksanakan pada fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan. Hal ini diperlukan untuk mencegah berbagai risiko yang dapat ditimbulkan seperti penularan penyakit.

Donor darah menjadi gerakan sosial tradisi yang sudah mengakar dan bertahun-tahun terbukti mampu menyatukan kepentingan masyarakat. Gerakan masyarakat adalah kegiatan bersama-sama membangun dan meningkatkan kepentingan masyarakat, yang dilakukan tidak hanya oleh sebagian masyarakat tetapi oleh seluruh masyarakat, gerakan masyarakat bisa dilakukan melalui gotong royong kelompok atau golongan. Gotong Royong adalah nilai individu, melainkan kegiatan yang falsafah bermasyarakat ciri khas Indonesia. dalam menyelesaikan persoalan-persoalan Sebagai upaya gerakan sosial yang ada di masyarakat, dengan cara masyarakat yang bersifat sukarela, terutama melibatkan masyarakat secara langsung dalam mempersiapkan pendonor darah sehingga masyarakat terlibat tidak menjadi untuk kebutuhan menolong komplikasi obyek tetapi juga menjadi subyek.<sup>19</sup>

Pengetahuan donor darah adalah informasi yang diketahui oleh pendonor tentang donor darah, meliputi pengertian, jenis, prosedur, manfaat dan syarat untuk donor darah, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai donor darah cenderung akan menyumbangkan darahnya. Sebagian masyarakat sudah mengetahui apa itu donor darah, akan tetapi tidak terlalu spesifik seperti jenis, prosedur, manfaat dan syaratnya mereka tidak mengetahuinya. Maka dari itu disinilah pentingnya pengetahuan masyarakat tentang donor darah, agar masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan donor darah secara sukarela.<sup>20</sup>

---

18 Arfatul Makiyah, *ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PENGETAHUAN DONOR DARAH BAGI KESEHATAN*.

19 Fauziah Azzuardini Ginting and others, 'Analisis Pengetahuan Tentang Donor Darah Untuk Kesehatan Kepada Masyarakat Di PMI Kota Medan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2023), 501–11 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2755>>.

20 Windadari Murni Hartini and others, *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN MINAT MENDONORKAN DARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMUDA DUSUN SENDANGSARI DESA TERONG DLINGO BANTUL TAHUN 2021*.

## **PENUTUPAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai pentingnya pengetahuan tentang donor darah terhadap kesadaran perilaku masyarakat di Jalan Srikandi, kecamatan Pancur Batu, kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya pengetahuan tentang donor darah sangat penting di sampaikan kepada seluruh masyarakat, agar tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai perilaku donor darah. Hal ini dapat di lakukan dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan menyebarkan selebaran tentang manfaat donor darah. Dengan begitu ketersediaan darah pada bank darah dapat tercukupi.

### **Saran**

Saran peneliti untuk pemerintah agar melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan menyebarkan selebaran tentang manfaat donor darah. Selanjutnya saran peneliti untuk masyarakat agar mau mengikuti penyuluhan dan mau mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan donor darah, supaya kedepannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang donor darah. Kami peneliti, menyadari bahwa hasil mini riset ini masih banyak kesalahan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran tentang pembahasan mini riset di atas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman, Hafizh, and Arie S Prasetyo, *PROSES MANAJEMEN KOMUNIKASI WARUNG PINTAR MANAGEMENT COMMUNICATION PROCESS OF WARUNG PINTAR*
- Agus Cahyono, Eko, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Alamat Korespondensi, Jl Veteran Mancar, Kecamatan Peterongan, and others, *PENGETAHUAN; ARTIKEL REVIEW, Jurnal Keperawatan*, 2019, XII
- Amelia, Dahlia, and Dasa Raharjo, *Donor Darah, Bentuk Kepedulian Terhadap Mereka Yang Membutuhkan*
- Anggraeni, Nadia Mayla, Mira Nurkamila, Mega Laelasari, Abdurrahman Al-Ansori, Abdul Manaf, Wildan Nurhakim, and others, *EDUKASI BENCANA NON ALAM DENGAN DONOR DARAH UNTUK MASYARAKAT DESA PARUNGSEAH, Jurnal Sosio Dan Humaniora* |, 1
- Candra, Titis Julia, Sasi Widuri, and Wiwid Samsulhadi, 'Journal of Community Engagement in Health Kegiatan Donor Darah Di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya Tahun 2018', 4.2 (2021), 481–88  
<<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.273>>
- Efendy, Rustan, *BUKU PEDOMAN MICRO TEACHING*, 2021  
<<https://www.researchgate.net/publication/349126196>>

- Gede, I, Denis Yuda, Nyoman Piarsa, Putu Agus, and Eka Pratama, *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS ACARA DONOR DARAH BERBASIS MOBILE ANDROID*, *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2022, III
- Getie, Addisu, Adam Wondmieneh, Melaku Bimerew, Getnet Gedefaw, and Asmamaw Demis, 'Blood Donation Practice and Associated Factors in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis', *BioMed Research International* (Hindawi Limited, 2020) <<https://doi.org/10.1155/2020/8852342>>
- Ginting, Fauziah Azzuardini, Juredah Juredah, Miftahul Khairat, and Usiono Usiono, 'Analisis Pengetahuan Tentang Donor Darah Untuk Kesehatan Kepada Masyarakat Di PMI Kota Medan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2023), 501–11 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2755>>
- Hartini, Windadari Murni, M Imron Mawardi, Rosalina Kuswandari, and Ikhsan Bagus Khurnianto, *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN MINAT MENDONORKAN DARAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMUDA DUSUN SENDANGSARI DESA TERONG DLINGO BANTUL TAHUN 2021*
- Lira, Adnan, Rahmat Pannyiwi, Yenni Sima, Rezqiqah Aulia Rahmat, Program Studi Keperawatan, Stikes Amanah Makassar, and others, *PKM DONOR DARAH, Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat* <<https://hellosehat.com/>>
- Makiyah, Arfatul, *ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PENGETAHUAN DONOR DARAH BAGI KESEHATAN*
- Milenty Putri Djuardi, Attisya, Corresponding Author, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung, *DONOR DARAH SAAT PANDEMI COVID-19* <<http://jurnalmedikahutama.com>>
- Muhammad, Penerbit, Zaini Penerbit, Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Karimuddin Abdullah Lawang, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023 <<https://www.researchgate.net/publication/370561417>>
- Mustari, Mohamad, Mohammad Taufiq, Rahman Uin, Sunan Gunung, and Djati Bandung, *PENGANTAR METODE PENELITIAN*, 2012 <<https://www.researchgate.net/publication/338548973>>
- Notoatmodjo, Gilbert, *Exploring the 'Weakest Link': A Study of Personal Password Security Supervisor: Clark Thomborson*
- Pendidikan, Jurnal, Sosial Budaya, M Saipul, Watoni Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, 'Y A S I N EFEKTIVITAS PENDEKATAN CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP PENGUASAAN KONSEP AKUNTANSI', *Oktober*, 2.5 (2022), 695–704 <<https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5>>
- Saputra, Kadek Yogi, I Made, Arsa Suyadnya, Ida Bagus, and Alit Swamardika, *Kadek Yogi Saputra, I Made Arsa Suyadnya, Ida Bagus Alit Swamardika*, 2016, III
- Situmorang, Paska Ramawati, Widya Yanti Sihotang, Lilis Novitarum, Santa Elisabeth Medan, Ilmu Keperawatan, Stikes Santa, and others, 'Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019', *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7.2 (2020), 122–29
- Yang Memengaruhi Perilaku, Faktor, Bireuen Fauziah Wardati, and Anto J Hadi, 'The Indonesian Journal of Health Promotion Open Access', *MPPKI*, 2.3 (2019) <<https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>>